

## Studi kasus 2

Toko Elok adalah toko perlengkapan alat tulis. Pada akhir periode 31 Agustus 2025, diperoleh data berikut:

Persediaan barang dagangan awal Rp 25.000.000,-

Pembelian selama bulan Agustus Rp 75.000.000,-

Persediaan akhir berdasarkan Fisik Rp 20.000.000,-

Jika digunakan metode Periodik dalam pencatatan persediaan

Diminta:

1. Hitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan buatlah ayat jurnal Penyesuaian Persediaan.
2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih.

Jawaban:

### Jurnal Penyesuaian

Toko Elok

Per 31 Agustus 2025

| ① | Tanggal |    | Akun                              | Debit           | Kredit          |
|---|---------|----|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
|   | 2025    | 31 | Harga Pokok Penjualan             | Rp 25.000.000,- |                 |
|   | Agustus |    | Persediaan Barang Dagangan (awal) |                 | Rp 25.000.000,- |
|   |         | 31 | Persediaan Barang Dagang (Akhir)  | Rp 20.000.000,- |                 |
|   |         |    | Harga pokok Penjualan             |                 | Rp 20.000.000,- |
|   | Total   |    |                                   | Rp 45.000.000,- | Rp 45.000.000,- |

$$HPP = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir}$$

$$HPP = \text{Rp } 25.000.000,- + \text{Rp } 75.000.000,- - \text{Rp } 20.000.000,- = \text{Rp } 80.000.000,-$$

### ② Analisis:

- Jika Persediaan akhir dicatat terlalu rendah

\* HPP akan menjadi lebih tinggi

\* Laba kotor akan menjadi lebih rendah

\* Laba bersih akan menjadi lebih rendah (karena laba kotor yang lebih tinggi rendah akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Jika Persediaan akhir dicatat terlalu tinggi :

\* HPP akan menjadi lebih rendah

\* Laba kotor akan menjadi lebih tinggi

\* Laba bersih juga akan menjadi lebih tinggi (karena laba kotor yang lebih tinggi akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi)